

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena Pandemi Covid-19 membuat hampir semua sarana kegiatan harus ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar disekolah. Seluruh sekolah diharapkan dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan cara daring atau *online* demi menjaga keselamatan dan kesehatan baik untuk pendidik maupun murid.

Gubernur Jawa Barat menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (Covid-19) di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Pandemi covid 19 membuat beberapa sarana ditutup untuk sementara termasuk kegiatan belajar dan mengajar disekolah, kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik yaitu guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka.

Zhafira, Ertika dan Chairiyaton (2020), menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Metode pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir di kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memperhatikan pembelajaran anaknya di rumah. Tentu hal ini membuat banyak orang tua merasa keberatan dengan perubahan cara mengajar dengan sistem belajar online ini.

Menurut Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah “mempelajari siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Adapun menurut Corey, Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang

secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku atau kondisi khusus dan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Bagi beberapa siswa, metode pembelajaran daring masih menimbulkan berbagai masalah. Banyak siswa yang belum paham dengan metode belajar secara digital ini. Dalam pemberitaan Kompas.com (2020), seorang siswi SMA bunuh diri dengan meminum racun rumput diduga depresi karena tugas sekolah daring di Gowa, Sulawesi Selatan. Tribunnewsmaker.com (2020) memberitakan seorang siswa SMP di Tarakan, Kalimantan Utara ditemukan tewas bunuh diri diduga karena tertekan dengan tugas sekolah daring yang menumpuk. Dalam pemberitaan Tempo.co (2020), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan banyak siswa mengalami tekanan secara psikologi hingga putus sekolah karena berbagai masalah yang muncul selama mengikuti belajar jarak jauh atau belajar online yang dilakukan selama pandemi COVID-19.

Menurut Cahyati & Kusumah (157:2020), peran orang tua sangatlah penting dalam keberhasilan dalam metode belajar yang baru ini, orang tua berperan sebagai pendidik untuk anak-anak mereka. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah. Pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran begitupun dengan pembelajaran di sekolah, pembelajaran di rumah.

Menurut Nita & Rita (2020), orang tua berperan sebagai pengganti guru dalam membimbing murid selama proses pembelajaran online. Tugas orang tua terutama ibu saat ini bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar dirumah. Hal ini juga menjadi kendala bagi guru ataupun orang tua dikarenakan masih banyak orang tua dan guru yang belum mahir dalam menggunakan teknologi. Dengan perubahan proses belajar mengajar dirumah ini, orang

tua dan guru diharuskan memahami media sebagai fasilitas belajar yang akan digunakan murid. Komunikasi keluarga antara orang tua dan anak juga merupakan kunci dari keberhasilan belajar mengajar secara *online*.

Menurut Sedwig (1985), komunikasi keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh (*gesture*), intonasi suara, tindakan untuk menciptakan harapan image, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian (Achdiat, 1997: 30).

Pada situasi pandemi covid-19, peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan sistem belajar baru ini khususnya bagi siswa sekolah dasar yang belum mandiri. Orang tua khususnya ibu diharapkan dapat membagi waktu antara pekerjaan rumah dan menyiapkan sekolah secara daring. Penelitian ini dilakukan guna melihat bagaimana peran komunikasi orang tua dan anak selama sekolah daring, khususnya pada anak sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, penulis menyimpulkan bahwa salah satu kunci keberhasilan sistem pembelajaran daring ini adalah orang tua. Oleh sebab itu, penulis hendak melihat peran orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak selama sekolah daring melalui komunikasi keluarga yang berlangsung selama pandemic covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran komunikasi orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak selama sekolah daring yang terjadi saat pandemi covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk bagaimana peran komunikasi orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak selama sekolah daring yang terjadi saat pandemi covid-19

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada kajian penelitian tentang komunikasi keluarga khususnya komunikasi orang tua kepada anak.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua terkait komunikasi kepada anak sehingga orang tua dapat mengembangkan pembelajaran untuk anak.

#### b. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada anak terkait komunikasi kepada orang tua sehingga anak dapat meningkatkan pemahaman belajar selama sekolah daring.

#### c. Bagi sekolah

penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan komunikasi guru dengan orang tua mengenai sistem pembelajaran daring guna meningkatkan keberhasilan pendidikan peserta didik serta sebagai bahan evaluasi pembelajaran selama sekolah daring.